

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari para responden.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penggabungan dua metode antara deskriptif dan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian ini juga mengungkapkan sikap, pertentangan, hubungan serta pandangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin, dilakukan di sekitar area pasar dan dipinggir jalan penelitian ini dilakukan kepada beberapa penarik becak kayu yang ada di Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian akan terdapat objek penelitian. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa penarik becak kayuh yang ada di Kota Banjarmasin.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Objek penelitian ini mengenai pendapatan yang diperoleh penarik becak kayuh sebelum dan sesudah adanya transportasi pribadi di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden, berupa wawancara, pendapat dari, dan hasil pengamatan dari fenomena-fenomena yang hendak diteliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara berupa buku, catatan, artikel, jurnal, surat kabar, majalah, brosur, dan lain sebagainya.

3. Informan

Informan adalah orang yang memiliki informasi tentang subjek yang diteliti. Informan adalah orang yang memberikan penjelasan menyangkut apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa peristiwa ini terjadi atau tidak terjadi.

4. Dokumen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dokumen adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak yang dapat dipergunakan sebagai bukti atau keterangan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada responden adalah observasi non partisipan.

2. Wawancara

Wawancara yang dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Jumlah responden sebanyak 10 orang, disetiap kecamatan peneliti hanya mengambil responden sebanyak 2 orang. Adapun nama-nama responden yaitu, kakek

Muhammad, paman Hadri, paman Jumrani, kakek Ismail, kakek Marjudin, paman Samsul, kakek Supian, kakek Amri, paman Udin, dan paman Fahrul.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber, adapun dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ialah berupa foto Bersama responden.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis konten

Metode analisis konten yaitu peneliti harus memiliki pemahaman secara utuh atas dasar penelitian yang dimiliki.

2. Analisis naratif

Metode ini berusaha untuk menyampaikan data dengan narasi atau cerita.

3. Analisis wacana

Metode ini lebih terfokus pada konteks social. Yang mana didalamnya terjadi interaksi antara subyek penelitian dan peneliti.

4. Analisis kerangka kerja

Metode analisis ini terdiri dari beberapa tahapan. Antara lain sosialisasi, identifikasi, kerangka kerja tematik, koding, charting, pemetaan, dan penginterpretasian.

5. Analisis teori beralas

Metode ini membutuhkan konstruksi teori yang didasari dari proses pengumpulan data dan proses analisis data yang diperoleh. Hal ini menjadikan metode analisis teori beralas sebagai metode penelitian induktif.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sekunder sedemikian rupa sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan pada saat peneliti mengolah dan memilah pada saat menganalisis data. Penelitian merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting yang harus dipaparkan terkait dengan penelitian serta membuang data yang tidak perlu untuk diproses.

2. Data display

Data display merupakan penyajian data, menjelaskan dan menganalisis hasil penelitian dengan singkat, padat, dan jelas. Penelitian melakukan penyajian data yang akan memudahkan untuk memahami

data atau sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber dilapangan dan telah disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh dari sumber data.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi ini adalah penarikan kesimpulan dari hasil penelitian dan upaya melakukan pemahaman dari makna keteraturan, pola-pola, penjelasan, dan alur sebab akibat.

Penarikan kesimpulan ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan yang kemudian kesimpulan itu digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dilakukan pada saat mengolah dan menganalisis data dari hasil penelitian.

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan kajian kepustakaan menurut (Moleong, tahun 2004), tahap-tahap penelitian kualitatif terdiri dari:

1. Tahap pra lapangan

Dalam kegiatan pra lapangan ini, ada beberapa tahapan didalamnya:

- a. Merumuskan masalah yang ingin dibahas. Perumusan masalah ini dilakukan pada waktu pengajuan usulan penelitian dan di ulangi pada penulisan laporan karena perumusan masalah ini merupakan salah satu unsur yang tidak bisa dapat dipindahkan.

- b. Peneliti menentukan tempat penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di sekitar area Kota Banjarmasin.
 - c. Penyusunan proposal adalah syarat dalam menyampaikan penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Melakukan pengurusan surat izin. Dalam hal ini peneliti harus mengurus di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Surat izin penelitian ini berfungsi sebagai bukti bahwa bisa melakukan penelitian ditempat yang menjadi tempat penelitian.
2. Tahap pelaksanaan atau proses lapangan

Tahap ini merupakan tahap bekerja terjun ke lapangan yang meliputi tahap pengumpulan data dan tahap penyusunan data.
 3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap dari analisis data yang diperoleh dari responden atau informasi sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun oleh sistematis.
 4. Tahap kesimpulan

Setelah tahap analisis data maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap untuk menarik kesimpulan data yang sudah di analisis dari responden.
 5. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap penulisan ;aporan atau tahap akhir dari serangkaian dari beberapa prosedur penelitian kualitatif. Dalam tahap

pelaporan penelitian melakukan penyusunan laporan penelitian secara sistematis dengan data yang didapat dari responden